

**PERSEPSI GURU TENTANG PROSES SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SMA NEGERI 1 KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :
Andini Safitri
14002060/2014**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI


PERSEPSI GURU TENTANG PROSES SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SMA NEGERI 1 KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Andini Safitri
NIM/BP : 14002060/2014
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Hadivanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Pembimbing II



Dra. Elizar Ramli, M. Pd
NIP. 19550203 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Anisab, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001



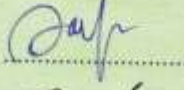
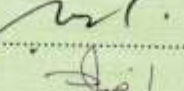
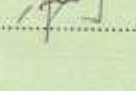
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Akademik
Kepala SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten
Lima Puluh Kota
Nama : Andini Safitri
NIM : 14002060
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

| Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Ketua : Dr. Hadiyanto, M.Ed | 1.  |
| 2. Sekteraris : Dra. Elizar Ramli, M. Pd | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Hanif Alkadri, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd | 4.  |
| 5. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M. Pd | 5.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andini Safitri
NIM : 14002060
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Akademik Kepala SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan



Andini Safitri
NIM. 14002060

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penulis : **Andini Safitri**

Pembimbing : **1. Dr. Hadiyanto, M.Ed**
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, yang meliputi: 1) Perencanaan supervisi, 2) Pelaksanaan supervisi, dan 3) tindak lanjut hasil supervisi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah 47 orang. Jumlah sampel adalah 47 orang yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Alat pengumpul data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan ρ hitung= 0,833 dengan ρ tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hitung= 0,984 pada taraf kepercayaan 95% dengan r tabel 0,632. Data dianalisis dengan rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan supervisi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,10, 2) Pelaksanaan supervisi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,00, 3) Tindaklanjut supervisi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,99. Secara keseluruhan persepsi guru tentang proses supervisi oleh Kepala sekolah di SMA Negeri Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,03. Hal ini berarti menurut guru kegiatan proses supervisi oleh kepala sekolah dapat dikatakan baik namun belum sempurna dan diharapkan kepada kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan tugas lebih baik dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1(S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hadiyanto M. Ed selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elizar Ramli M. Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Staff dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMAN 1 kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah bersedia memberikan waktu dan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru-guru SMAN 1 kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi responden penelitian saya.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Ibu tersayang penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap doa, nasehat, motivasi dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.

8. Rekan-rekan yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Februari 2018

Andini Safitri
NIM.14002060

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Asumsi Penelitian | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Persepsi | 10 |
| 1. Pengertian Persepsi | 10 |
| 2. Proses Persepsi | 12 |
| 3. Faktor - faktor Persepsi | 13 |
| B. Supervisi Akademik | 16 |
| 1. Pengertian Supervisi Akademik..... | 16 |
| 2. Tujuan Supervisi Akademik..... | 18 |
| 3. Fungsi Supervisi Akademik | 20 |
| 4. Prinsip Supervisi Akademik..... | 22 |
| 5. Pendekatan Supervisi | 24 |
| 6. Teknik-teknik Supervisi | 26 |
| C. Supervisi Akademik Kepala Sekolah..... | 36 |
| 1. Perencanaan Supervisi | 36 |
| 2. Pelaksanaan kegiatan Supervisi | 38 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Tindak Lanjut Supervisi..... | 39 |
| D. Kerangka Konsptual..... | 50 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Populasi dan Sampel | 52 |
| 1. Populasi | 52 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 53 |
| 1. Jenis Data..... | 53 |
| 2. Sumber Data..... | 53 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 54 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 57 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 75 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Skala Kategori Penelitian..... | 56 |
| 2. Perencanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah | 58 |
| 3. Pelaksanaan Supervi oleh Kepala Sekolah | 60 |
| 4. Tindaklanjut Supervisi oleh Kepala Sekolah..... | 64 |
| 5. Proses Supervisi oleh kepala sekolah di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Secara Keseluruhan..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru tentang Proses Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 82 |
| 2. Angket Penelitian | 85 |
| 3. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian..... | 90 |
| 4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian | 91 |
| 5. Data Mentah Hasil Penelitian | 96 |
| 6. Tabel Nilai Rho | 102 |
| 7. Tabel Product Moment..... | 102 |
| 8. Surat izin penelitian kampus | 103 |
| 9. Surat izin penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat | 105 |
| 10. Surat keterangan SMAN 1 Kecamatan Kapur IX | 106 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam bernegara. Pendidikan dapat membina sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan. Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan negara dapat bersaing dalam era globalisasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan penekanan dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu usaha dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dengan menyelenggarakan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan yang baik. Kepala sekolah dan guru merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Objek dari supervisi akademik adalah guru yang merupakan komponen penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas seorang guru. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pelajaran karena kebutuhan yang

semakin kompleks yang berasal dari siswa. Tuntutan yang demikian hanya bisa dijawab oleh guru yang profesional. Guru mempunyai tanggung jawab besar agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompotensi dan unggul. Berdasarkan hal itu, guru senantiasa membutuhkan pembinaan yang baik oleh kepala sekolah sebagai perwujudan dari supervisi akademik kepala sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah berisikan kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah. Kualifikasi kepala sekolah terdiri atas kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi terdiri dari supervisi akademik dan supervisi manajerial. Menurut Sudarwan Danim (2006:4) fokus dalam supervisi manajerial adalah berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen sekolah. Menurut Glickman (1981) supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah pada dimensi kompetensi supervisi akademik meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka

meningkatkan profesionalisme guru. Ketiga komponen kompetensi supervisi kepala sekolah seharusnya dilakukan secara konsisten dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kegiatan pokok supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah melakukan pembinaan kepada guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru agar kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, diharapkan dapat meningkat pula prestasi belajar siswa dan itu berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan pembinaan profesional terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan bagi para guru untuk berkembang secara profesional sehingga guru lebih maju lagi dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan supervisi harus mengetahui secara jelas apa yang harus disupervisi dan bagaimana tekniknya. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Dari hasil supervisi akademik ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan. Selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dapat dipersepsikan berbeda-beda oleh guru. Menurut Walgito (2004: 88) “persepsi itu merupakan

pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu”. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah adalah proses guru memahami, menafsirkan, menilai dan menginterpretasikan tentang supervisi akademik kepala sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi keberhasilan proses supervisi akademik kepala sekolah.

Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah sebagai bahan penilaian supervisi akademik kepala sekolah. Melalui persepsi guru dapat diketahui kekurangan dan kelebihan supervisi akademik kepala sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah dapat mempengaruhi tingkah laku guru dalam bekerja. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah yang negatif akan menjadi kendala dalam proses supervisi akademik kepala sekolah. Jika guru memberikan persepsi yang positif terhadap supervisi akademik kepala sekolah, maka guru dapat merasa tergerak untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Glickman (dalam Imron, 2011: 87), melalui studinya menemukan bahwa guru yang tingkatan perkembangan kognitifnya tinggi akan berfikir lebih abstrak, imajinatif, kreatif, dan demokratis. Guru akan lebih fleksibel dalam melaksanakan tugas. Meskipun konteks di atas demikian, masih ada kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari supervisi yang dilakukan secara mendadak kadang mengganggu jam

mengajar guru bantuan , kegiatan supervisi hanya dilakukan bila ada pemeriksaan dari pengawas yang datang mendadak ke sekolah, sehingga ketika pengawas datang baik kepala sekolah maupun guru tidak memiliki persiapan yang matang untuk di supervisi, pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya seperti, ada sebagian guru yang tidak bisa membuat RPP. Guru lebih cenderung mengambil dan mengedit RPP yang ada di internet. Selanjutnya kepala sekolah kurang menjelaskan penggunaan metode dalam pembelajaran yang baik kepada guru. metode yang digunakan guru cenderung lebih monoton dan tidak bervariasi sehingga menimbulkan perasaan jenuh bagi siswa di dalam kelas, Masih belum maksimalnya kepala sekolah membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang bisa melaksanakan PBM dengan baik seperti ada yang memberikan tugas latihan, meringkas kepada siswa lalu guru pergi ke kantor meninggalkan kelas, ada guru pergi ke kantin di waktu jam pembelajaran berlangsung dan kembali masuk ke kelas ketika jam pembelajaran akan habis untuk mengumpulkan tugas. Hal ini terjadi karena lemahnya dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala Masalah yang dihadapi oleh guru di sekolah namun supervisi yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang dihadapinya, jadi supervisi tersebut juga tidak membantu dalam penyelesaian masalah guru tersebut. Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah masih kurang sehingga masih banyak guru yang tidak mau menceritakan kesulitan yang ia alami karna beranggapan bahwa itu

adalah suatu kelemahan di mata kepala sekolah. Kepala sekolah tidak memiliki variasi keterampilan supervisi yang cukup banyak sehingga kadang teknik yang digunakan kadang tidak tepat saat melakukan supervisi.. Meskipun dilakukan supervisi tapi itu hanya sebagai formalitas yang cenderung melihat pada kelemahan yang dimiliki guru saja, setelah mengetahui kelemahan yang ada pada guru tindak lanjut yang diberikan tidak tampak dalam meminimalisir kelemahan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi peneliti di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah sehingga adanya ketidaksesuaian antara masalah yang dihadapi oleh guru dengan aspek yang disupervisi.
2. Masih kurangnya keterampilan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sehingga kepala sekolah tidak dapat menentukan teknik dan pendekatan supervisi yang tepat.
3. Hasil evaluasi supervisi akademik oleh kepala sekolah kurang ditindak lanjuti seakan supervisi yang dilakukan hanya untuk mengetahui kelemahan dan kesulitan guru tanpa ada tindakan untuk meminimalisir kelemahan dan kesulitan tersebut. Sehingga tujuan dari supervisi akademik belum tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka segala permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi untuk mengetahui Persepsi Guru Terhadap Proses Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan yang tepat kepada guru di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota ?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Asumsi Penelitian

Supervisi Akademik secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi guru tentang perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui persepsi guru tentang tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

G.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan informasi mengenai persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.
2. Bagi Guru, dapat menjadi sumber informasi tentang pentingnya pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah yang dapat memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Supervisi akademik disadari sebagai suatu kebutuhan guru untuk upaya pengembangan kemampuan dan keterampilan melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Penulis, merupakan tambahan pengetahuan yang berharga dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya serta sebagai salah satu syarat untuk

menyelesaikan Strata satu (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bahan referensi tambahan dalam penulisan karya ilmiah dan bagi penelitian yang akan datang.

.